BAB II
DESKRIPSI PROYEK

2.1. Umum

Lokasi Proyek : Jl. Desa Karyawangi, Kel. Karyawangi, Kec. Parongpong, Kab. Bandung Barat.

Data Umum Proyek

Nama Proyek : SMU Islam Berasrama

Alamat : Jl. Desa Karyawangi, Kel. Karyawangi, Kec. Parongpong, Kab. Bandung Barat.

Luas Lahan : ± 40.000 M^2 (± 4 ha)

Koefisien Dasar Bangunan : 20 %

Koefisien Lantai Bangunan : 1.2

Garis Sempadan Bangunan : 8 m

Tinggi Lantai Maksimum : 3 Lantai.

Pemilik Proyek (Owner) : Yayasan Pendidikan Swasta

Status : Semi Fiktif

2.2. Definisi Proyek

Boarding school *are independent, collage preparatory school that provide housing facilities for students and faculty member. Private school where students are lodged and fed as well as taught.*
(Hyper Dictionary.com)

A private school offering term time accommodation for pupils being taught there. (2002 SINE Project, Univercity of Newcastel Upon Tyne)

Sekolah : Bangunan atau lembaga untuk belajar dan mengajar serta tempat menerima dan member pelajaran (menurut tingkatannya).

Sekolah Berasrama (*Boarding School*) yaitu sekolah yang dilengkapi dengan fasilitas penginapan bagi siswanya dan fasilitas tersebut terletak dalam lokasi yang berdekatan dengan fasilitas pendidikan (sekolah mandiri yang menyediakan sarana pendidikan sekaligus akomodasi bagi siswanya).



Gambar 2.1. Boarding house of the Presbyterian Ladies' College, Sydney, Australia. (www.wikipedia.com)

2.2.1. Karakteristik/Ciri Khas *Boarding School*

A boarding school is when the pupils sleep, eat and work in or near the school grounds. The term *boarding school* often refers to *classic British boarding schools* and many boarding schools are modeled on these. [1]

Sekolah berasrama adalah ketika para murid tidur, makan dan bekerja atau dekat dengan lingkungan sekolah. Istilah sekolah berasrama sering mengacu pada Sekolah Berasrama Inggris yang klasik dan menjadi acuan.

[1] Bamford T.W. (1967) *Rise of the public schools: , a study of boys public boarding schools in England and wales from 1837 to the present day*. London : Nelson, 1967.

Karakter Sekolah berasrama pada umumnya adalah sebagai berikut:

1. Hunian berada dalam kompleks.
2. Hunian bisa berupa massa tunggal maupun majemuk.
3. Penghuni dibatasi keluar kompleks, tetapi izin bisa diberikan pada waktu tertentu.
4. Terdapat pembina (*housemistresses*) sebagai pengganti orang tua sementara, selama siswa/i berada di kompleks.
5. Fasilitas sekolah berasrama pada umumnya meliputi *study-bedrooms* atau kamar asrama, kantin, dan perpustakaan.
6. Fasilitas lainnya, seperti hall/aula atau ruang tidur di mana para murid dapat melakukan pekerjaan rumah mereka.
7. Sekolah berasrama juga mempunyai ruang untuk umum/bersama untuk televisi dan relaksasi, dapur/*pantry*, dan komputer, tenis meja atau ruang belajar, bersama-sama dengan fasilitas seperti lemari untuk penyimpanan tas.
8. Dan lain-lain.



Gambar 2.2. Dormitory at The Armidale School, Australia, 1898. (www.wikipedia.com)

Masing-Masing Murid mempunyai jadwal kegiatan sendiri, yang mana pada awal tahun masih dalam pengawasan yang ketat. Semua murid diajar bersama-sama pada jam sekolah, tetapi diberi aktivitas atau jadwal yang padat di luar jam sekolah dengan memberikan pekerjaan rumah. Olah raga, kelompok dan masyarakat (pementasan seni, atau para pembicara berkaitan kesusasteraan dan politis, atau hobby, atau darmawisata di akhir pekan. Seperti halnya fasilitas akademis yang umum seperti kelas, hall/aula, perpustakaan dan laboratorium, sekolah berasrama sering menyediakan fasilitas yang luas untuk aktivitas ekstrakurikuler seperti ruang musik, gymnasium, bidang olah raga, kolam renang, dan teater. Murid sekolah berasrama tinggal ditempat, sehingga para murid dapat menggunakan fasilitas ini setiap saat.

British boarding schools mempunyai tiga terminologi setiap tahun, kira-kira duabelas minggu masing-masing, dengan beberapa *half-term* liburan selama para murid, untuk menghindari kejenuhan. Mungkin ada beberapa akhir pekan ketika para murid boleh pulang atau pergi keluar.